

ORIENTASI SEKSUAL DALAM FILM *BROKEBACK MOUNTAIN*

KARYA SUTRADARA ANG LEE

JURNAL SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sastra*

SASTRA INGGRIS

Oleh:

**JULIA IRENE PONGA
16091102016**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
MANADO
2021**

ORIENTASI SEKSUAL DALAM FILM *BROKEBACK MOUNTAIN*

KARYA SUTRADARA ANG LEE

Julia Irene Ponga*
juliairenp@gmail.com

ABSTRACT

This research is entitled “Orientasi seksual dalam film Brokeback Mountain karya sutradara Ang Lee”. It is written to fulfill the requirements to complete undergraduate education majoring in English literature, Faculty of Humanities, Sam Ratulangi University. This study focuses on the sexual orientation depicted by the actors in the movie Brokeback Mountain. This research uses descriptive qualitative method by Bogdan and Biklen (1982) and used two theories to identify, classify, describes and analyze types of sexual orientation in Ang Lee's film Brokeback Mountain, the theory is the theory of J. Michael Bailey in his journal “ Sexual Orientation, Controversy, and Science” (2016) and theory from Mario Klarer in his book “An Introduction to Literary Studies” (2005). Based on the analysis of sexual orientation in the film Brokeback Mountain, it was found that the two main actors Ennis and Jack have an interest in each other, but on the other hand they have wives so it can be concluded that the two main characters in this film have a sexual orientation, namely bisexual.

Keywords : Sexual Orientation, Literature and psychology, Film, Brokeback Mountain

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kebudayaan adalah pola pengetahuan, keyakinan dan perilaku manusia yang terintegrasi. Budaya mewujudkan bahasa, gagasan, kepercayaan, adat istiadat, rasa tabu, kode, lembaga, alat, teknik, karya seni, ritual dan sebagainya (Kementerian Luar Negeri Denmark, 2002). Sastra dalam arti yang luas adalah segala bentuk karya tulis. Secara etimologis istilah ini berasal dari Latin *literatura/ litteratura*, meskipun pada beberapa definisi sastra termasuk pula teks yang diucapkan atau dinyanyikan. Lebih terbatas lagi tulisanlah yang memiliki nilai sastra. Sastra dapat diklasifikasikan menurut apakah itu fiksi atau non-fiksi dan apakah itu puisi atau prosa. Hal ini dapat dibedakan lebih lanjut menurut bentuk-bentuk utamanya seperti novel, cerita pendek atau drama dan karya-karya sering dikategorikan menurut periode sejarah atau kecocokannya pada fitur atau ekspektasi estetika tertentu (genre) (Lumen Learning).

Sastra adalah komunikasi tertulis baik dalam bentuk puisi maupun drama atau fiksi. Suara mendominasi dalam pembuatan film. Komunikasi tertulis dan lisan adalah sumber yang sangat penting yang darinya manusia memperoleh rasa bijaksana sepanjang hidup mereka. Film dan sastra adalah dua hal yang berbeda tapi dengan tujuan yang sama untuk menciptakan keindahan dalam imajinasi dan pemahaman manusia. Baik film maupun sastra bekerja bahu membahu untuk mendorong kemajuan

peradaban manusia. Film dan sastra saling menginspirasi dan memperkaya (Ramrao, 2016: 149-150).

Film *Brokeback Mountain* merupakan film drama romantis yang dirilis pada tahun 2005 dan disutradarai oleh Ang Lee. Film ini diadaptasi dari cerita pendek dengan judul yang sama diterbitkan pada Oktober 1997 oleh Annie Proulx. Skenario tersebut ditulis oleh Ossana dan Larry McMurtry. Film ini dibintangi Heath Ledger, Jake Gyllenhaal, Anne Hathaway dan Michelle Williams. Film ini menggambarkan hubungan emosional dan seksual yang kompleks antara Ennis Del Mar dan Jack Twist di Amerika Barat dari tahun 1963 hingga 1983.

Pengertian orientasi seksual mengacu kepada siapa seseorang tertarik secara seksual dan percintaan. Kategori orientasi seksual biasanya mencakup ketertarikan pada anggota jenis kelaminnya sendiri (homoseksual, gay atau lesbian) ketertarikan pada anggota jenis kelamin lain (heteroseksual) dan ketertarikan pada anggota dari kedua jenis kelamin (biseksual) (American Psychologist, 2012: 11) .

Penulis tertarik untuk meneliti dan membahas film ini karena penulis melihat bahwa kondisi saat ini banyak anak muda yang terlibat dalam kasus-kasus permasalahan orientasi seksual seperti homoseksualitas, biseksualitas dan heteroseksualitas. Contohnya di film ini, seperti Ennis dan Jack yang saling mencintai meski memiliki jenis kelamin yang sama. Penulis mencoba memperluas pengetahuan tentang perilaku dan tindakan homoseksualitas dengan merefleksikan karakter film *Brokeback Mountain*.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian sebagai berikut :

1. Orientasi seksual seperti apa yang terdapat dalam film *Brokeback Mountain* karya Ang Lee?
2. Bagaimana orientasi seksual tergambar dalam film *Brokeback Mountain* karya Ang Lee?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penulis menetapkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi, mengelompokkan, dan mendeskripsikan jenis orientasi seksual dalam film *Brokeback Mountain* karya Ang Lee.
2. Menganalisis orientasi seksual yang tergambar dalam film *Brokeback Mountain* karya Ang Lee.

4. Manfaat Penelitian

1. Teoretis
Secara teoretis, penelitian ini memperkaya studi literatur dengan menggunakan teori literatur psikologi.
2. Praktis
Secara praktis, penelitian ini dapat berkontribusi untuk memberikan masyarakat pemahaman dan kesadaran tentang permasalahan orientasi seksual seperti homoseksualitas, heteroseksualitas dan biseksualitas. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi dan diharapkan bermanfaat bagi masyarakat yang akan meneliti karya sastra khususnya meneliti film.

5. Tinjauan Pustaka

Penulis menemukan beberapa tesis dan jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian. Berikut beberapa tesis dan jurnal yang penulis jadikan referensi:

- 1) “*The Issue of Homosexuality in Annie Proulx’s Brokeback Mountain and Its Film Adaptation Directed by Ang Lee*” oleh Maria Wintang Rarasati (2014).
- 2) “*Peran Parent Child Relationship Pada Orientasi Seksual Gay*” oleh Amalia Novita Retaminingrum (2017)..
- 3) “*Kekuatan Cinta yang Tercermin Dalam Cerita Pendek Brokeback Mountain dan A Type of Love Story*” karya Fiki Wattimena (2014).
- 4) “*The Sexual Orientation Of Celie In Alice Walker’s The Color Purple*” oleh Risanti Intan Al Baluni (2012).
- 5) “*Analisis Perilaku Homoseksual Pada Mahasiswa STKIP Kota Bima*” oleh M. Irham Zainuri (2019).

6. Landasan Teori

Penelitian ini penulis memfokuskan pada masalah psikologis yaitu orientasi seksual. Penulis akan menggunakan teori Bailey dalam menganalisisnya. Pada artikelnya *Sexual Orientation, Controversy, and Science* yang mengatakan bahwa “Orientasi seksual di sini diartikan sebagai ketertarikan kepada homoseksualitas, biseksualitas, dan heteroseksualitas”. Selain itu terdapat 4 hal yang berkaitan dengan orientasi seksual yaitu pertama, perilaku seksual yang terdiri dari interaksi seksual antara sesama jenis (homoseksual), beda jenis (heteroseksual), atau keduanya (biseksual). Kedua, identitas seksual yaitu pernyataan diri seseorang seorang homoseksual, biseksual dan heteroseksual. Ketiga, tingkat ketertarikan seksual pada sesama jenis kelamin, kedua jenis kelamin, atau jenis kelamin lainnya. Keempat, gairah seksual fisiologis relatif seseorang terhadap pria dengan wanita, yang lebih dekat hubungannya dengan aspek lain dari orientasi seksual pada pria daripada pada wanita, (Bailey , 2016: 48).

Orientasi seksual juga tergambar dalam film *Brokeback Mountain*, untuk menganalisis film ini, penulis akan menggunakan teori Klarer dalam bukunya *An Introduction to Literary Studies* yang mengatakan “Film ditentukan sebelumnya oleh teknik sastra; sebaliknya, praktik sastra mengembangkan ciri-ciri tertentu di bawah pengaruh film. Metodologi terpenting ini sesuai dengan yang telah dibahas dalam kaitannya dengan teori sastra. Misalnya, ada pendekatan yang mirip dengan kritik sastra berorientasi teks yang berkaitan dengan aspek material film, seperti stok film, montase, penyuntingan, dan suara.” (Klarer 1999: 54-55). Selain itu, Mario Klarer juga mengatakan bahwa “Unsur-unsur terpenting dari film dapat dimasukkan ke dalam dimensi ruang, waktu dan suara.”. Sehingga analisis film menurut buku Mario Klarer yaitu menggunakan 3 dimensi yaitu *Spatial dimension*, *Temporal dimension* dan *Acoustic dimension* (1999: 58) .

- 1) *Spatial Dimension*
Spatial dimension memiliki 7 poin penting yaitu stok film, pencahayaan, sudut kamera, pergerakan kamera, sudut pandang, pengeditan dan montag.
- 2) *Temporal Dimension*
Kualitas khusus dari media memungkinkan pengaturan waktu dengan cara yang tidak ada dalam genre lain. Penggunaan jam, kalender, surat kabar,

tanda-tanda penuaan, atau gaya hanyalah beberapa dari banyak cara untuk menunjukkan perpindahan waktu dalam film.

3) *Acoustic Dimension*

Acoustic dimension merupakan dimensi suara yang terdapat pada film. Informasi tidak hanya disampaikan melalui efek visual seperti ekspresi wajah, gerak tubuh atau terjemahan (*subtitle*), tetapi juga melalui bahasa (dialog atau monolog), musik dan efek suara.

7. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dari Bogdan dan Biklen (1982). Dengan mengacu pada sudut pandang Bogdan dan Biklen yang mengatakan “Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar daripada angka” (Bogdan, Biklen, 1982: 5).

Penelitian dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1) Persiapan

Metode persiapan yaitu penulis mempersiapkan catatan untuk menulis hal-hal penting dalam film *Brokeback Mountain*. Setelah itu penulis menonton film *Brokeback Mountain* sebagai data utama. Penulis juga membaca teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini.

2) Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu penulis mengumpulkan beberapa hal penting yang dapat menjadi penunjang dari film *Brokeback Mountain*, yang metode pengumpulannya terbagi sebagai berikut :

- Pertama, penulis telah menonton film *Brokeback Mountain* berulang kali
- Kedua, penulis mengambil kata-kata dan percakapan karakter dari naskah untuk dianalisis orientasi seksual yang terlihat di film *Brokeback Mountain*.
- Ketiga, penulis mengambil gambar atau screenshot dari beberapa adegan yang penting untuk penelitian ini guna menunjukkan bukti hasil analisis tersebut kepada pembaca.

3) Analisis Data

Metode analisis data menggunakan 2 teori yaitu, untuk mengidentifikasi orientasi seksual dalam film *Brokeback Mountain* penulis menggunakan teori J. Michael Bailey (2016), sedangkan untuk menganalisa film penulis menggunakan teori Mario Klarer (1999). Penulis menganalisis karakter dengan melihat orientasi seksual pemeran utama sehingga penulis tidak melihat bagaimana karakter tokoh-tokohnya.

HASIL DAN ANALISIS

Dalam bab ini, penulis menganalisis bagaimana orientasi seksual terjadi dalam film *Brokeback Mountain*. Penulis akan menggunakan teori J. Michael Bailey dalam menganalisisnya. Pada artikelnya *Sexual Orientation, Controversy, and Science* yang mengatakan bahwa “Orientasi seksual di sini diartikan sebagai ketertarikan kepada homoseksualitas, biseksualitas, dan heteroseksualitas. Kebanyakan peneliti yang mempelajari orientasi seksual berfokus pada pola ketertarikan seksual yang dilaporkan

sendiri daripada perilaku atau identitas seksual, karena perilaku dan identitas seksual dapat sangat dibatasi oleh budaya lokal dan karena ketertarikan seksual mendorong perilaku dan identitas, bukan sebaliknya.”(Bailey , 2016: 48) Selain itu terdapat 4 hal yang berkaitan dengan orientasi seksual yaitu, Perilaku seksual, Identitas seksual, Ketertarikan seksual, dan Gairah seksual.

1. Perilaku Seksual

Menurut (Bailey, 2016) perilaku seksual terdiri dari interaksi seksual antara homoseksual, heteroseksual, dan biseksual. Menurut (Duvall & Miller, 1985) bahwa bentuk-bentuk perilaku seksual terdiri dari :

- a. *Touching*, yaitu berpegangan tangan dan berpelukan
- b. *Kissing*, yaitu perilaku ciuman singkat, ciuman yang lama dan intim.
- c. *Petting*, yaitu menyentuh daerah tubuh pasangan baik dari anggota tubuh luar sampai daerah yang intim, seperti meraba alat kelamin.

Adapun bentuk-bentuk perilaku seksual dalam film *Brokeback Mountain* dibawah ini.

- **Perilaku Seksual *Touching* (Berpelukan/berpegangan tangan)**



(01:03:20)

Perilaku seksual *touching* diawali dengan pertemuan antara Jack dan Ennis. Mereka bertemu lagi setelah bertahun-tahun tidak pernah bertemu. Awalnya Jack mengirim surat kepada Ennis, dan setelah itu Jack datang ke tempat Ennis dan langsung memeluk Ennis seperti yang terlihat pada gambar diatas. Mereka berdua terlihat sangat bahagia, karena pertemuan mereka terakhir saat mereka sama-sama bekerja di gunung Brokeback.

- **Perilaku Seksual *Kissing* (Berciuman)**



(00:44:01)

Perilaku seksual *kissing* ditunjukkan pada saat Ennis menikah dengan Alma. Mereka melakukan pemberkatan nikah di gereja, dan setelah mereka sudah dinyatakan sebagai suami isteri mereka pun berciuman secara singkat. Dengan adegan Ennis menikah dengan Alma menandakan bahwa Ennis juga bisa berhubungan seksual dengan wanita, yang berarti Ennis bisa menjadi biseksual. Sedangkan Alma adalah wanita normal atau heteroseksual.

- **Perilaku Seksual *Petting* (Menyentuh bagian intim)**



(00:49:45)

Perilaku seksual *petting* berikutnya ditunjukkan melalui adegan di saat Ennis menyentuh daerah tubuh Alma baik dari anggota tubuh luar sampai daerah yang intim, yakni payudara Alma istrinya.

2. Identitas Seksual

Menurut (Bailey, 2016) identitas seksual adalah pernyataan diri seseorang terkadang diungkapkan kepada orang lain dan terkadang tidak sebagai seorang homoseksual, biseksual atau heteroseksual.

- **Identitas Seksual Homoseksual**

Identitas homoseksual dalam film ini ditemukan pada adegan di saat Alma melihat suaminya sedang berciuman dengan sesama laki-laki yakni Jack. Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung Alma telah mengetahui identitas seksual suaminya yang menyukai sesama lelaki atau homoseksual.



Gambar (a) (01:03:45)

Gambar (a) menjelaskan bahwa Alma ingin melihat teman lama Ennis yang selama ini mengirimkan Ennis kartu pos, namun Alma melihat suaminya sedang berciuman dengan lelaki lain yaitu Jack. Alma sampai tidak bisa berkata-kata melihat apa yang dilakukan oleh Ennis dan Jack.



Gambar (b) (01:03:47)

Gambar (b) menunjukkan adegan dimana Ennis dan Jack sedang berpelukan dan berciuman satu sama lain. Kejadian inilah yang dilihat secara langsung oleh Alma saat dia ingin melihat teman lama Ennis.

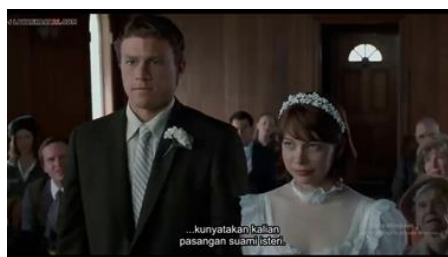
- **Identitas Seksual Biseksual**

Identitas biseksual dalam film ditunjukkan melalui adegan saat Ennis dan Jack akan berpisah satu sama lain, namun sebelum mereka berpisah Ennis menekankan kepada Jack bahwa dia akan menikah dengan Alma. Ennis berkata seperti ini kepada Jack setelah mereka berdua berhubungan seksual untuk kesekian kalinya. Maka secara tidak langsung Ennis mengungkapkan identitas seksualnya bahwa dia adalah biseksual karena dia akan menikahi seorang wanita.



Gambar (a) (00:41:39)

Gambar (a) terlihat bahwa Ennis sedang berbicara kepada Jack. Adegan ini diambil sebelum mereka dua akan berpisah dan menjalani hidup masing-masing. Ennis mengatakan bahwa dia akan menikah dengan Alma dibulan november.



Gambar (b) (00:43:52)

Gambar (b) menjelaskan Ennis dan Alma sedang melakukan pemberkatan nikah didalam gereja dan disaksikan oleh banyak orang. Gambar ini membuktikan bahwa apa yang dikatakan oleh Ennis tentang pernikahannya dengan Alma ternyata benar.

- **Identias Seksual Heteroseksual**

Identitas heteroseksual dalam film ini ditemukan pada adegan disaat Ennis dan Jack baru saja menyelesaikan pekerjaan sebagai penggembala domba. Mereka berbicara tentang apa yang terjadi dalam hubungan mereka karena sebelumnya telah melakukan hubungan seksual satu sama lain. Dalam adegan ini dapat dilihat bahwa Ennis dan Jack memberitahukan tentang identitas seksual mereka masing-masing.



Gambar (a) (00:32:16)



Gambar (b) (00:32:20)

Gambar (a) dan (b) adalah adegan yang bersamaan dalam satu waktu percakapan antara Ennis dan Jack. Ennis mengatakan bahwa dia bukanlah seorang homo, begitupula dengan Jack dia mengatakan bahwa dia juga bukan seorang homo. Hal ini menunjukkan bahwa mereka berdua normal atau beridentitas heteroseksual.

3. Tingkat Ketertarikan Seksual

Menurut (Bailey,2016) tingkat ketertarikan seksual yaitu dapat terjadi pada sesama jenis, kedua jenis kelamin, atau jenis kelamin lainnya.

- **Ketertarikan Jack pada Lureen**

Dalam film ini, Jack terlihat tertarik pada Lureen. Awalnya mereka bertemu di tempat lomba rodeo. Jack dan Lureen sama-sama menyukai rodeo. Jack melihat Lureen menunggangi rodeo dan setelah kegiatan itu selesai, mereka bertemu di sebuah cafe. Jack terlihat melirik-lirik ke arah Lureen, begitupun sebaliknya Lureen juga melirik-lirik ke arah Jack. Bisa dilihat bahwa Jack mulai tertarik kepada Lureen. Setelah saling melirik, Jack pun menanyakan kepada bartender tentang Lureen, dan tiba-tiba Lureen menghampirinya dan mereka pun berdansa. Setelah mereka berdansa mereka pergi dari cafe tersebut dan melakukan hubungan seksual didalam mobil. Peristiwa ini memperlihatkan bahwa Jack tertarik kepada Lureen karena mempunyai hobi yang sama yaitu rodeo, Jack juga melihat Lureen karena mempunyai keadaan fisik yang cantik, selain itu juga dalam hubungan seksual Jack tertarik karena mereka berdua terlihat melakukan hubungan seksual yang sangat menikmati satu sama lain. Bahkan setelah itu mereka menikah dan mempunyai anak.

- **Ketertarikan Ennis pada Alma**

Dalam film ini tidak ditunjukkan awal mula bagaimana perkenalan Ennis dan Alma karena Ennis sudah mengenal Alma dan merencanakan pernikahan dengan Alma sebelum Ennis bertemu dan bekerja bersama Jack. Namun pada akhirnya Ennis dan Alma menikah dan mempunyai dua orang anak.

- **Ketertarikan Jack dan Ennis**

Ketertarikan Jack dan Ennis satu sama lain dimulai karena kondisi pekerjaan mereka. Mereka bekerja dan tinggal di gunung yang hanya ditempati oleh mereka berdua dan ratusan domba yang harus mereka jaga. Karena keadaan tersebut yang hanya ada mereka berdua membuat Jack dan Ennis tertarik satu sama lain. Awal ketertarikan mereka berdua diawali di saat pada malam hari setelah mereka berdua minum minuman beralkohol bersama. Setelah minum bersama kemudian Ennis ingin beranjak balik ke tempat tinggalnya untuk menjaga domba, namun disaat bersamaan Jack menahan Ennis. Akhirnya Ennis pun tinggal di dalam satu tenda bersama Jack dan

terjadilah hubungan seksual diantara mereka berdua. Dari kejadian tersebut kemungkinan mereka berdua hanya terpancing oleh hawa nafsu yang membuat mereka akhirnya melakukan hubungan seks, namun setelah kejadian itu hubungan mereka berdua menjadi intens, mereka terlihat bahagia melakukan pekerjaan mereka dan melakukan hubungan seks beberapa kali. Sampai pada akhirnya mereka terpisah karena mereka sudah tidak lagi dipekerjakan digunung Brokeback. Setelah berpisah, mereka memiliki kehidupan masing-masing dengan istri dan anak mereka. Namun setelah berumah tangga ternyata Jack masih saja mencari kabar tentang keberadaan Ennis dan mengirimkan Ennis kartu pos, hal inipun juga direspon baik oleh Ennis yang dimana Ennis kemudian membalas surat pos dari Jack yang berisi ajakan untuk bertemu satu sama lain. Setelah peristiwa itu mereka berdua saling ketemu dengan waktu yang cukup sering, hingga mengabaikan kedua istri mereka, yakni Lureen dan Alma. Peristiwa ini dapat menunjukkan bahwa tingkat ketertarikan antara Jack dan Ennis jauh lebih besar di dibandingkan rasa ketertarikan kepada kedua istri mereka sendiri.

4. Gairah Seksual

Menurut (Bailey,2016) gairah seksual adalah fisiologis relatif seseorang terhadap pria dengan wanita (atau rangsangan erotis pria dengan wanita), yang lebih dekat hubungannya dengan aspek lain dari orientasi seksual pada pria dari pada pada wanita. Gairah seksual fisiologis relatif dapat berarti suatu ketertarikan erotis satu individu terhadap fisik seseorang yang dijadikan objek seksualnya.

Berikut adalah gairah seksual yang terjadi pada karakter dalam film Brokeback Mountain :

Pada gairah seksual ini, ditunjukkan melalui adegan Ennis dan Alma istrinya yang berada di tempat tidur. Awalnya mereka sedang membicarakan sesuatu yang berhubungan dengan tempat tinggal mereka, lalu setelah itu Ennis mengajak Alma mendekat lalu mereka pun berciuman dengan bergairah antara satu sama lain yang membuat kedua pemeran tersebut melanjutkan melakukan hubungan suami istri.



Gambar (a) (00:49:39)

Pada gambar (a) Ennis pun terlihat memegang leher istrinya yang membuat adegan ini menjadi lebih bergairah dan mereka berdua langsung berciuman. Bisa dilihat mereka berdua sama-sama menikmati ciuman tersebut



Gambar (b) (00:49:45)

Gambar (b) menunjukkan Ennis yang sangat bergairah dalam berhubungan dengan istrinya, hal ini terlihat dengan adanya gerakan dari tangan Ennis yang memegang payudara istrinya dengan tetap berciuman satu sama lain.

Dalam sebuah film, orientasi seksual dapat tergambar melalui pemeran. Hal ini bisa terlihat dari bagaimana pemeran tersebut memerankan perannya. Untuk menggambarkan orientasi seksual dalam film *Brokeback Mountain*, penulis menggunakan teori film dari Mario Klarer dalam bukunya *An Introduction to Literary Studies* yang mengatakan bahwa “Unsur-unsur terpenting dari film dapat dimasukkan ke dalam dimensi ruang, waktu dan suara”. (1999: 58). Oleh karena itu, analisis film menurut buku Mario Klarer menggunakan 3 dimensi yaitu *Spatial Dimension*, *Temporal Dimension* dan *Acoustic Dimension*. Penulis akan menggunakan dua dimensi yaitu *Spatial Dimension* dan *Acoustic Dimension* untuk menggambarkan orientasi seksual dalam film *Brokeback Mountain*.

- *Spatial Dimension*

Spatial Dimension memiliki 7 poin: film stok, pencahayaan, sudut kamera, pergerakan kamera, sudut pandang, pengeditan, montag.

- *Acoustic Dimension*

Informasi tidak lagi disampaikan hanya melalui efek visual seperti ekspresi wajah, gerak tubuh atau subtitle, tetapi juga melalui bahasa (dialog atau monolog), musik dan efek suara.

Penulis mengambil salah satu contoh gambaran orientasi pada film ini yaitu gambarann orientasi homoseksual :

Berikut ini adalah penggambaran orientasi homoseksual melalui *Spatial dimension* dan *Acoustic dimension*.

- *Spatial Dimension*

Spatial dimension melingkupi pencahayaan, sudut pandang kamera serta pergerakan kamera. Dalam gambaran orientasi homoseksual juga tedapat cara kamera mengambil gambar untuk menunjukkan tokoh yang terlibat dalam sebuah adegan.



Gambar (a) (00.33.08)



Gambar (b) (00.33.24)

Orientasi seksual dalam hal ini homoseksual pada film tergambar melalui 5 adegan, yang dimana diawali dengan kedua pemain berada di tempat yang terpisah. Gambar (a) Ennis masuk ke dalam tenda untuk menghampiri Jack yang berada didalam tenda tanpa menggunakan pakaian. Kamera mengambil adegan tersebut dari dalam tenda tepat disamping Jack. Pencahayaan dalam adegan ini tidak terlalu terang dan tidak terlalu gelap, lebih ke remang-remang karena hanya bantuan dari cahaya api unggun. Dengan adanya pencahayaan seperti ini dapat membantu Jack dan Ennis melakukan hubungan seksual, karena salah satu alasan melakukan hubungan seksual dengan lampu yang remang-remang membuat seseorang menjadi percaya diri dan tidak malu. Hal ini yang terlihat dalam film tersebut. Ennis terlihat masih malu saat berhubungan, maka dari itu di awal mereka melakukan hubungan seksual, pencahayaan dalam adegan tersebut selalu remang-remang. Gambar (b) Ennis dan Jack sedang berciuman dengan Jack memegang wajah Ennis. Cara kamera mengambil adegan ini dengan menggunakan teknik *zoom* agar terfokuskan kepada kedua orang pemeran yang sedang berciuman.

- ***Acoustic Dimension***

Di dalam adegan ini hanya terdengar efek suara instrumen alat musik gitar yang mengiring alur cerita ini. Instrumen yang syahduh membuat adegan ini lebih baik karena adegan ini menunjukkan kesunyian yang terjadi antara Ennis dan Jack sehingga dengan adanya instrumen yang syahduh dari alat musik gitar sangat mendukung proses terjadinya adegan tersebut.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Film *Brokeback Mountain* karya Ang Lee memiliki unsur orientasi seksual mencakup empat hal yang berkaitan dengan orientasi seksual yang dikemukakan oleh J. Michael Bailey yaitu, perilaku seksual, identitas seksual, tingkat ketertarikan seksual dan gairah seksual. Perilaku seksual dalam film ini terdapat *touching, kissing, petting*. Identitas seksual dalam film ini terdapat homoseksual, biseksual dan heteroseksual. Tingkat ketertarikan seksual dalam film ini mencakup ketertarikan antara Jack dan Lureen, Ennis dan Alma, Jack dan Ennis. Namun ketertarikan antara Jack dan Ennis lebih besar daripada rasa ketertarikan kepada istri mereka masing-masing. Gairah seksual dalam film ini ditunjukkan dalam peran para pemeran, bisa dilihat dari ekspresi wajah dan gerakan tubuh saat berhubungan. Dalam film ini, dapat disimpulkan bahwa kedua pemeran utama adalah seorang biseksual.
2. Dalam sebuah film, orientasi seksual dapat tergambar melalui pemeran. Penulis menggunakan teori film dari Mario Klärer yakni menggunakan dua dimensi yaitu *Spatial dimension* dan *Acoustic dimension*. *Spatial dimension* dalam film

Brokeback Mountain memiliki pencahayaan yang cukup, pergerakan kamera yang menunjang gerakan pemeran dan cara kamera mengambil adegan dalam film ini cukup baik, karena penyampaian adegan melalui pemeran dapat terlihat jelas dan mudah dipahami oleh penonton. *Acoustic dimension* dalam film ini mencakup efek suara yang terdapat dalam adegan di film tersebut, juga terdapat dialog antara pemeran.

Saran

Penulis mengetahui masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, sehingga penulis terbuka untuk menerima setiap masukan dan saran dari pembaca. Masukan dan saran sangat dibutuhkan oleh penulis untuk dapat menyempurnakan penulisan ini menjadi penulisan yang lebih baik. Penulis berharap dengan adanya penulisan ini dapat memberikan pemahaman dan gambaran mengenai fenomena orientasi seksual yang terjadi dalam film *Brokeback Mountain*, namun fenomena ini juga dapat ditemukan dalam kehidupan kita sehari-hari sehingga dapat menjadi acuan untuk berperilaku baik dan sadar tidak mengikuti hal tersebut, sesuai ajaran agama dan norma-norma yang berlaku di lingkungan masyarakat Indonesia. Penulis merekomendasikan perlu adanya penelitian lanjutan untuk menganalisis jenis orientasi seksual lainnya seperti Aseksual dan Panseksual yang belum di analisa oleh penulis karena adanya beberapa keterbatasan.

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association. (2008). Answer to your question: for a better understanding of sexual orientation and homosexuality. Washington, DC: Author
- American Psychological Association. "Appropriate Therapeutic Responses to Sexual Orientation" (PDF). 2009: 63, 86
- American Psychological Association. "Sexual Orientation, Homosexuality, and Bisexuality", Diakses tanggal 12-03-2021.
- American Psychological Association. Sexual orientation, homosexuality and bisexuality". American Psychological Association. Diakses tanggal 12-03-2021.
- American Psychological Association. "What is sexual orientation?". Diakses tanggal 12-03-2021.
- Armiatanti, Yossi, 2007, "Representasi Identitas Homoseksual Terhadap Karakter Jack Twist dan Ennis Del Mar Dalam Film Brokeback Mountain". Skripsi. Surabaya. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. UNAIR
- Arnheim, Rudolf. 1957. *Film as Art*. Berkeley: University of California Press
- Bailey, Dunne and Martin. 2000. "Genetic and Environmental Influences on Sexual Orientation and Its Correlates in an Australian Twin Sample" *Journal of Personality and Social Psychology, Vol. 78*
- Bailey, J.M. et al. 2016. "Sexual Orientation, Controversy, and Science" *Psychological Science in the Public Interest, Vol 17*
- Baluni, Risanti, 2012, "The Sexual Orientation of Celie In Alice Walker's The Color Purple". Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Bahasa dan Seni. UNY
- Bogdan, Robert C and Biklen Knopp Sari. 1982. *Qualitative Research for Education : An Introduction to Theory and Methods*.
- Duvall, Evelyn Millis & Miller, Brent C. 1985. *Marriage and Family Development (Sixth Edition)*. New York: Harper & Row
- Eccles, T.A., et al (2004). More normal than not: A qualitative assessment of the developmental experience of gay male youth. *Journal of Adolescent Health, 35, 11-18*
- Eder, Jens Eder, Fotis Jannidis, Jannidis, Schneider, Ralf. 2010. *Characters in Fictional Worlds Understanding Imaginary Beings in Literature, Film, and Other Media*. Co. KG, Berlin and New York
- Emir, Badegül. 2016. "Literature and Psychology in the Context of the Interaction of Social Sciences". *Khazar Journal of Humanities and Social Sciences, Vol. 19*
- Eyong, Mufaya and Foy. 2009, "Literature and Culture – the Sustainability Connection from an African perspective". *AFRICA (Regional Sustainable Development Review), Vol 2*
- Klarer, Mario. 1999. *An Introduction to Literary Studies*. London: Routledge
- Literature. *Lumen Learning*. Retrived from <https://courses.lumenlearning.com/introliterature/chapter/defining-literature/>
- Ramrao, Totawad. 2016. "Film and Literature: An overview". *Epitome Journals, Vol. 2, Issue. 9*.
- Rarasati, Maria, 2014, "The Issue of Homosexuality in Annie Proulx's Brokeback Mountain and Its Film Adaptation Directed by Ang Lee". Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Bahasa dan Seni. UNY

- Retamingrum,Amalia. 2017. “Peran Parent Child Relationship Pada Orientasi Seksual Gay”. Jurnal Taman Cendekia Vol. 1. Universitas Tarumanagara Jakarta
- Wattimena,Fiki, 2014, “Kekuatan Cinta Yang Tercermin Dalam Cerita Pendek Brokeback Mountain dan A Type Of Love Story”. Skripsi. Manado. Fakultas Ilmu Budaya. UNSRAT
- Wellek, Rene and Austin Warren. 1949 . *Theory of Literature*. United States: Harcourt, Brace, and Company
- Zainuri,M.Irham. 2019. “Analisi Perilaku Homoseksual Pada Mahasiswa STKIP Kota Bima”. Universitas Negeri Makasar